

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Model pembelajaran *fishbowl* termasuk kedalam model pembelajaran aktif dan kooperatif, yang mana model aktif dan kooperatif memiliki manfaat besar dalam pembelajaran. Model pembelajaran dapat digunakan sebagai strategi pengajaran alternative, dengan model pembelajaran tersebut siswa dapat memperoleh manfaat terpadu antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Model pembelajaran ini telah terbukti dapat digunakan dalam beberapa mata pelajaran termasuk juga dalam mata pelajaran matematika. Selain itu terdapat beberapa bukti nyata tentang keberhasilan model pembelajaran *fishbowl* dalam meningkatkan prestasi belajar dan kemampuan siswa. Semakin bertambah zaman para *stakeholders* pendidikan pun semakin menyadari pentingnya aspek kemampuan lain dalam pembelajaran seperti kemampuan komunikasi matematis.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai apakah model pembelajaran *fishbowl* berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VIII SMP Puspanegara Bogor, diperoleh bahwa model pembelajaran *fishbowl* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VIII SMP Puspanegara Bogor. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan rata-rata kemampuan komunikasi matematis siswa pada kedua kelompok/kelas sampel yang memiliki kemampuan awal yang sama yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana data dari penelitian diperoleh nilai rata-rata

tes kemampuan komunikasi matematis siswa pada kelas eksperimen sebesar 79.1306 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 72.7415, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi matematis siswa pada kelompok eksperimen lebih baik daripada kelompok/kelas control yang diberikan proses pembelajaran matematika seperti biasa. Ini berarti model pembelajaran *fishbowl* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa pada kelas eksperimen.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *fishbowl* lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *fishbowl* dapat menjadi alternatif pembelajaran di kelas, khususnya untuk mengembangkan kemampuan komunikasi matematis siswa agar menjadi lebih baik dan optimal.

Penerapan model pembelajaran *fishbowl* dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar dan terlibat secara langsung dalam diskusi kelompok sehingga siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi mengajukan pendapat, mengomunikasikan ide serta pemahaman matematis sesuai dengan kemampuannya untuk menemukan konsep dan penyelesaian masalah sehingga siswa dapat lebih memahami materi dan dapat tertanam dalam ingatan jangka

panjang siswa. Adanya forum diskusi kelompok dalam pembelajaran matematika menjadi alternatif siswa untuk mengembangkan kemampuan komunikasi serta keaktifan siswa menjadi lebih baik. Selain itu, model pembelajaran *fishbowl* juga dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa atas kemampuan yang dimilikinya dan tanggungjawab dalam kesuksesan kelompok sehingga membuat siswa lebih termotivasi untuk aktif belajar, berdiskusi, dan bekerjasama secara solid dengan kelompoknya. Jika motivasi belajar siswa telah muncul, maka siswa akan memberdayakan segala kemampuannya dan menggunakan ide-ide matematisnya untuk menyelesaikan suatu permasalahan sehingga hal ini mempermudah peneliti dalam mengembangkan kemampuan komunikasi matematis siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat saran-saran sebagai berikut

1. Guru yang menggunakan model pembelajaran *fishbowl* sebaiknya membuat perencanaan dan persiapan yang matang sebelum diterapkan di kelas agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan tertib, disiplin, dan teratur sehingga tidak membuang-buang waktu dalam pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan model pembelajaran *fishbowl* memerlukan waktu yang lebih lama sehingga guru harus membuat batasan waktu dalam tiap proses diskusi.
2. Guru yang menerapkan pembelajaran model *fishbowl* sebaiknya mampu membimbing dan mendorong siswa yang kurang aktif menjadi lebih aktif

dalam mengeluarkan pendapat, menghargai pendapat orang lain dalam diskusi, dan sebelum pembelajaran guru harus menjelaskan aturan serta tatacara berdiskusi agar siswa dapat dengan lancar mengikutinya.

3. Guru sebaiknya merencanakan strategi serta bimbingan yang tepat untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga memberikan kesuksesan dalam pembelajaran. Penyusunan aktivitas dan soal yang dapat menarik minat/perhatian siswa juga harus dilakukan dengan cermat.
4. Guru sebaiknya menyadari akan pentingnya meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa pada era pembelajaran saat ini. Siswa tidak hanya terampil berhitung namun juga mampu mengomunikasikan suatu permasalahan matematika diselesaikannya secara bersama-sama.